

BAB V

PENUTUP

Kebudayaan tradisional adalah kekayaan peninggalan leluhur yang tidak dapat tergantikan. Perkembangan serta perubahan jaman tentunya membawa dampak yang tidak sedikit bagi budaya tersebut. Diperlukan sebuah usaha untuk terus memahami budaya tradisi. Begitu juga melalui berkarya seni adalah salah satu cara untuk mengenal lebih dekat, mencoba sedikit memahami, kemudian mengapreseasikannya lewat karya seni, sekaligus sebagai penyampaian pesan dalam pencarian makna kehidupan yang lebih baik.

Karya seni diciptakan dengan harapan akan memberikan arti dan berguna bagi orang lain sebagai penikmat. Salah satu arti dari karya seni adalah memberikan wacana bagi masyarakat sekaligus media ekspresi bagi senimanya, sehingga keberadaan seni akan memberikan pencerahan bagi kehidupan manusia.

Dalam proses perwujudan sebuah karya seni grafis tidak sedikit kendala yang dihadapi, baik secara materiil maupun penerapannya. Pencarian data serta pemilihan judul dalam prosesnya perlu diteliti lebih lanjut sebab akan berhubungan erat dengan bentuk yang akan divisualkan. Di samping itu pemilihan teknik juga berpengaruh langsung terhadap proses berkarya. Dalam karya ini Penulis divisualkan bentuk real dengan mengeksplor kekayaan garis melalui teknik drawing. Dengan menonjolkan variasi garis penulis berharap tercapai kesesuaian warna *monochrome* hitam putih. Hal lain yang ingin penulis kemukakan adalah kesan sederhana sesuai dengan pola hidup masyarakat

pedalaman, atau orang dayak khususnya. Akan tetapi keterbatasan teknis dan kemampuan penulis berusaha ditutupi dengan pencarian dan pematapan teknik yang lebih matang.

Segala hambatan yang penulis rasakan banyak memberikan pengalaman juga wawasan dalam proses berkarya terutama pengalaman teknik untuk berproses seni selanjutnya. Beberapa hambatan yang banyak memberikan pelajaran bagi penulis ketika memilih salah satu judul membutuhkan waktu yang relatif lama untuk merangsang ide. Untuk itu penulis berusaha mengadakan perenungan serta kemudian menarik suatu kesimpulan agar apa yang akan disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca selaku penikmat karya seni.

Proses seorang seniman untuk mencari serta menemukan jati dirinya sendiri selalu disertai usaha dalam mencari terus ide-ide kreatif untuk berkarya. Semua itu adalah sebuah jalan yang masih panjang untuk tetap berusaha keras untuk berjuang terus demi sebuah keberhasilan.

Dengan tema Manusia Dayak dan Alam dalam karya Seni dalam Tugas Akhir ini, harapan penulis akan menjadi sebuah wacana untuk lebih mengenal kebudayaan Dayak sebagai warisan tradisional. Dengan bentuk-bentuk real penulis bermaksud untuk tetap berdasar kepada simbol-simbol asli orang dayak dengan harapan untuk tetap tampilnya simbol-simbol yang sarat makna tersebut. Teknik pewarnaan *monochrome* hitam putih diharapkan mengesankan tradisional yang kental terhadap karya ini. Keprihatinan akan musnahnya budaya tradisi akibat tergeser oleh masuknya budaya asing menjadi dorongan tersendiri bagi penulis untuk sedikit memberi perhatian lebih terhadap budaya Dayak khususnya.

Tidak terlepas dari semua aspek diatas, semua bentuk dan perwujudan yang ditampilkan merupakan suatu usaha untuk mencari karakter pada karya grafis dalam proses berkarya. Di samping itu sebagai pencarian jati diri serta media ekspresi ide-ide yang hendak disampaikan. Semua proses penciptaan karya seni ini sekaligus sebagai pelajaran pribadi untuk lebih konsisten, teliti dan optimis dalam berkarya dan kehidupan.



DAFTAR PUSTAKA

- AMZ, Widjono, Roedy Haryo, *Masyarakat Dayak Menatap Hari Esok*, Jakarta: Grasindo, 1998.
- Alisjahbana, S. Takdir, "Kreativitas Seni dan Masyarakat", *Kreatifitas*, Jakarta: Dian Rakyat, 1983.
- Dep Dik Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djuweng, Stepanus, *Kisah dari Kampung Halaman*, Yogyakarta: Interfidici, 1996.
- Haloei Radam, Noerid, *Religi Orang Bukit*, Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2001.
- Herusatoto, Budiono, *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widia, 2001.
- Lontaan, JU, *Sejarah Adat dan Istiadat Kalimantan Barat*, Pontianak: Restu Bumi Offset, 1975.
- MacKinnon, Kathy, (et.al) *Ekologi kalimantan*, Jakarta: Prenhallindo, 2000.
- Maunati, Yekti, *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- P. T. Cipta Adhi Pustaka, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, jilid 6, Jakarta: P. T. Cipta Adhi Pustaka, 1989.
- Sahaja Bias, *Katalog Pameran Seni Grafis Tiga Kota*, Bandung: Red Point Studio, 1999.
- Sellato, Bernard, *Hornbill and Dragon*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apreseasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Sp.Gustami, *Seni: Sebagai Ujud dan Gagasan* (terj), Fakultas Seni Rupa dan Disain ISI Yogyakarta, 1990.

Tedjoworo, H., *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Van Hulten, Herman Josef, *Hidupku diantara Suku Daya*, Jakarta: Grasindo 1992.

